

BALANCED TARGET FUNDS

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai instrument investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Efek Pendapatan Tetap dan instrument Pasar Uang, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 4 November 2009  
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas Investment Partners  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1,101.7251 (Per 31 Januari 2011)

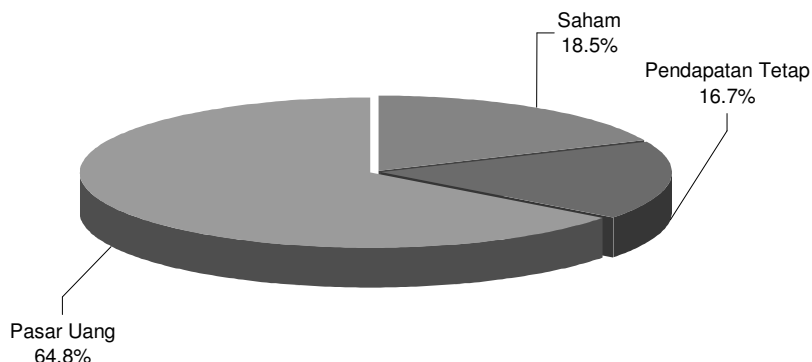
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pasar Uang	2%	90%
Pendapatan Tetap	5%	75%
Saham	5%	75%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 31 Januari 2011



5 Penempatan Utama Per 31 Januari 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Obligasi Pemerintah	Obligasi	10.9
Bank Niaga Tbk (TD)	Likuiditas	8.6
DBS Bank PT (TD)	Likuiditas	8.6
Bank Pan Indonesia Tbk (TD)	Likuiditas	8.5
Rabobank (TD)	Likuiditas	8.4

Sumber : PT. BNP Paribas Investment Partners

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**KINERJA DANA**

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-1.89%	6.45%	10.17%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Harga minyak mentah naik dipicu kekhawatiran ketegangan politik di Mesir bisa mengganggu distribusi suplai minyak di terusan Suez, akibatnya bursa global mencatat kinerja mixed; S&P500 (+2.3%), DJ Euro Stoxx 50 (+5.8%), Nikkei 225 (+0.9%), Sensex (-10.6%), Straits Times (-0.3%) dan Shanghai (-0.6%).
- Moody's menaikkan peringkat utang menjadi Ba1 (satu level dibawah investment grade) dengan prospek stabil. Rata-rata perdagangan harian BEI turun ke kisaran Rp 5.8 Triliun (-8.7%MoM) dimana arus dana berbalik mencatat lonjakan net sell sebesar Rp 4 Triliun dari Net Buy Rp 2.6 Triliun dibulan sebelumnya.
- BI akan menaikkan GWM deposito valuta asing untuk menyerap eksekusi likuiditas untuk mengendalikan inflasi. BI menaikkan BI ratenya sebesar 0.25% menjadi 6.75% untuk menjaga ekspektasi inflasi masyarakat sekaligus membangkitkan nilai beli investor asing.